

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC
TEACHING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
FIQIH DI MTS AL-WASHLIYAH PANCUR BATU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

DWI AGUSTINA

NPM: 1801020078



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2022**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC
TEACHING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
FIQIH DI MTS AL-WASHLIYAH PANCUR BATU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

DWI AGUSTINA
NPM : 1801020078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajat) jika kamu orang-orang yang beriman (Qs. Ali-Imran : 39)

Alhamdulillahirabbil Alamin

Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah Swt

Manjadda wajada

Kata-kata yang membuat saya percaya.

Bahwa tidak ada usaha yang mengkhianati hasil.

Karya ini Penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta

Ayahanda Sawaluddin

Ibunda Nur Ainun

Penulis mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing yang selalu membantu serta memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.



Tidak ada yang mustahil untuk terwujud.

Selama kamu mengandalkan Allah disetiap sujud.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Agustina

NPM : 1801020078

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 September 2022

Yang menyatakan :



DWI AGUSTINA
NPM: 1801020078

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC
TEACHING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
FIQH DI MTS AL-WASHLIYAH PANCUR BATU**

Oleh :

Dwi Agustina
NPM : 1801020078

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat diajukan untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 12 September 2022

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Medan, 12 september 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n Dwi Agustina

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dwi Agustina** yang berjudul "**Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Dwi Agustina
NPM : 1801020078
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur batu

Medan, 12 September 2022

Pembimbing

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Disetujui Oleh: Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,

Ass. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dwi Agustina
NPM : 1801020078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ز	Ra	R	Er
ش	Zai	Z	Zet
ض	Sin	S	Es
ث	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	„	komater balik atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda akurat atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : ك ت ا ب ع
- Fa"ala : ف ا ل ع
- Kaifa : ك ا ف ا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
	Dammah dan waw	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

- Qāla : قال
- Ramā : زم
- Qīla : قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

- 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl : لروضحالطنا
- al-Madīnah al-munawwarah : الودى نهال و نوزج
- ṭalḥah : طلح

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبَّانَا
- nazzala : نَزَّلَا
- al-birr : الْبِرُّ
- al-hajj : الْحَجُّ
- nu"ima : نُومًا

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرَّجُلُ
- as-sayyidatu: السَّيِّدَةُ
- asy-syamsu: الشَّمْسُ
- al-qalamu: الْقَلَمُ

– al-jalalu: ال ج الل

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: ذروى نا ا
- *an-nau'*: ان وء
- *syai'un*: شىء
- *inna*: اى
- *umirtu*: اھس خ
- *akala*: اك ل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi“alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur“anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur“anu
- Walaqadra“ahubilufuq al-mubin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwaḥḥunqarib
- Lillahi al-amrujami“an
- Lillahil-amrujami“an
- Wallahubikullisyai“in „alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Dwi Agustina, 1801020078, Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2022

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang aktifnya siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang disebabkan karena kurang tepatnya guru dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung yang membuat hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada siswa MTs Al-Washliyah Pancur Batu sebanyak 25 orang diambil dengan teknik *quasi experimental design* atau non random sampling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran Synergetic Teaching dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VII MTs Al-Washliyah Pancur Batu.

Strategi pembelajaran Synergetic Teaching (pembelajaran bersinergi) adalah strategi pembelajaran yang menggabungkan dua acara belajar yang berbeda. Dimana strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara membandingkan catatan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu diperoleh hasil dari korelasi product moment adalah $r_{xy} = 0,838$ yang berarti ada korelasi yang cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran Synergetic Teaching terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VII di MTs Al-Washliyah Pancur Batu diterima. Persentase kenaikan nilai adalah 83,8% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik. Kesimpulannya adalah pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran Synergetic Teaching terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jama' qashar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching, Hasil Belajar Fiqih

ABSTRACT

Dwi Agustina, 1801020078, Implementation of Synergetic Teaching Learning Strategies in Improving Fiqh Learning Outcomes at MTs Al-Washliyah Pancur Batu: Department of Islamic Religious Education, University of Muhammadiyah North Sumatra 2022

The problem in this study is the lack of active students during teaching and learning activities, which is caused by the teacher's inaccuracy in choosing the learning strategies used, causing students to feel saturated during the learning process which makes student learning outcomes not reach the Minimum Completion Criteria (KKM). This research is an experimental quantitative research. The sample in this study was 25 students of MTs Al-Washliyah Pancur Batu taken with quasi-experimental design techniques or non-random sampling. The purpose of this study is to find out how much influence the application of Synergetic Teaching learning strategies in improving Fiqh learning outcomes in class VII students of MTs Al-Washliyah Pancur Batu.

Synergetic Teaching learning strategy (synergistic learning) is a learning strategy that combines two different learning events. Where this strategy provides an opportunity for students to share learning outcomes from the same material by comparing notes. The results of this study, namely obtained the results of the product moment correlation, $r_{xy} = 0.838$, which has a fairly high correlation and the Alternative Hypothesis (H_a): there is a significant influence on the use of Synergetic Teaching learning strategies on fiqh learning outcomes in grade VII students at MTs Al-Washliyah Pancur Batu received. The percentage increase in value is 83.8% so it can be said to be in the good category. The conclusion is the significant influence of the application of Synergetic Teaching learning strategies on student learning outcomes in the Fiqh subject of jama' qashar prayer material.

Keywords: Synergetic Teaching Learning Strategies, Fiqh Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul ***“Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di Mts Al-Washliyah Pancur Batu”***. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd). Pada jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Sehingga Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya. Dalam penulisan skripsi ini, Penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yang terhormat, yakni Yth. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag.

Selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing Penulis dalam penulisan skripsi ini. Selain pembimbing, Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Aamiin.
2. Yang teristimewa untuk kedua orang tua saya yaitu Ayahanda (Sawaluddin) dan Ibunda (Nurainun) atas doa yang tidak ada putus-putusnya untuk penulis serta memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Yth. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Yth Bapak Assoc. Prof Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Yth Bapak Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Yth Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Yth Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Yth Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Yth Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag selaku Dosen Pembimbing tugas akhir ini.
10. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Yth Ibu DRA Suminem selaku Kepala Sekolah di MTs Al-Washliyah Pancur Batu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi.
12. Yth Bapak Kabun Tarigan, S.Pd.I selaku Guru Pelajaran Fiqih (Pamomg) di MTs Al-Washliyah Pancur Batu yang telah membimbing peneliti pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
13. Yth seluruh Bapak/Ibu guru di sekolah MTs Al-Washliyah Pancur Batu yang telah membantu penulis.

Akhirnya, Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Aamiin.

Medan, 05 Maret 2022

DWI AGUSTINA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	7
LANDASAN TEORITIS	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Implementasi.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Desain Eksperimen	29
G. Teknik Pengumpulan Data	33

H. Instrumen Penelitian	34
I. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Institusi	58
B. Deskripsi Karakter Responden.....	62
C. Penyajian Data	63
D. Analisis Data	68
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	75
BAB V	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63
DOKUMENTASI PENELITIAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Desain Metode Penelitian	32
Tabel 3.4 Blueprint Pretest	34
Tabel 3.5 Blueprint Posttest.....	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Al-Washliyah Pancur Batu.....	60
Tabel 4.2 Infrastruktur MTs Al-Washliyah Pancur Batu.....	60
Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTs Al-Washliyah Pancur Batu.....	61
Tabel 4.4 Nama guru dan pegawai MTs Al-Washliyah Pancur Batu	61
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	62
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.10 Hasil Nilai Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.11 Hasil Nilai Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.12 Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas.....	72
Tabel 4.15 Tabel Uji Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	23
Gambar 4.1 Hasil Nilai Kelas Kontrol.....	67
Gambar 4.2 Hasil Nilai Kelas Eksperimen	68
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.(Ramayulis, 2015) Pendidikan juga dapat diartikan suatu sistem yang sistematis dan kompleks yang memiliki visi dan misi cakupan aspek yang luas sekali, mulai dari pengembangan aspek fisik, psikis, kognitif, afektif, psikomotorik, sosial bahkan juga dalam cakupan aspek spiritualitas atau yang berakitan dengan keimanan.(Haidir et al., 2020) Adapun menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mandiri, berilmu, sehat dan berakhlak mulia.(TENTANG & SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003)

Pentingnya pendidikan bagi setiap manusia adalah ketika manusia memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Melalui pendidikan inilah diharapkan mampu membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dengan cara meningkatkan mutu pendidikan, khususnya kualitas pendidikan. Karena kualitas pendidikan sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar seseorang. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah.(Pane & Darwis Dasopang, 2017)

Pelajaran Fiqih merupakan salah satu bagian dari materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang aturan-aturan kehidupan umat Islam seperti tatacara beribadah. Pelajaran Fiqih sangat penting untuk dipelajari karena materi fiqih sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari bagi kaum

muslimin. Sehingga peserta didik diharapkan memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan agar peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam (hukum syara'). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka setiap individu yang berperan dalam dunia pendidikan seperti guru dan siswa harus melakukan perannya secara maksimal guna untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang ingin dicapai. Seperti penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sehingga menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran tercapai. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. (Rusman, 2014) Strategi pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut peneliti pada mata pelajaran Fiqih seharusnya siswa dituntut untuk lebih aktif. Maka dari itu, diperlukannya metode belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Panggabean, 2015)

Pada pembelajaran Fiqih peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif dengan mendominasi aktifitas pembelajaran. (Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, 2008) Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini peserta didik secara aktif menggunakan akal, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran yang disampaikan, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dalam mencapai hasil belajar yang optimal yang merupakan manifestasi dari tujuan pendidikan tidak terlepas dari peranan guru sebagai pendidik. Maka guru harus dituntut memiliki kompetensi, kecakapan, kreativitas, dan keterampilan dalam mengajar. (Dianto, 2020)

Namun faktanya pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara di lapangan masih banyak peserta didik di MTs Al-Washliyah Pancur Batu yang belum memahami tatacara pelaksanaan ibadah yang sesuai dengan syariat Islam. Yang disebabkan karena kegiatan proses pembelajaran yang ada dikelas masih didominasi oleh guru karena guru mengejar target pencapaian kurikulum yang ada. Sehingga tidak memperhatikan apakah materi yang diajarkan sudah tersampaikan secara optimal kepada peserta didik atau belum. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya suasana belajar yang tidak kondusif yang membuat siswa cepat merasa jenuh sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih tidak maksimal.

Padahal seperti yang kita pahami bahwa pembelajaran fiqih ini lebih menekankan siswa untuk aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam meningkatkan keaktifan siswa ini dapat dilancarkan dengan menciptakan situasi pembelajaran yang melibatkan siswa.(Mavianti, 2019) Maksudnya, siswa harus berperan langsung bukan hanya sekedar menjadi penonton agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan. Maka usaha yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih ini yaitu guru harus lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran seperti apa yang harus diterapkan. Karena strategi pembelajaran yang tepat tentu akan mengubah pola pikir dan semangat bagi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebaliknya jika strategi pembelajaran yang digunakan tidak tepat siswa akan merasa jenuh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan yang mengakibatkan siswa menjadi acuh pada materi pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan jika dilihat dari latar permasalahan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*. Kenapa peneliti tertarik menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*? karena *Synergetic Teaching* adalah strategi pembelajaran yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda dan strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda kemudian peserta didik membandingkan

hasil catatan mereka. Strategi ini juga menuntut siswa untuk belajar aktif karena peserta didik diajak untuk terlibat langsung dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik sehingga siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam strategi *Synergetic Teaching*, peserta didik dilatih untuk bisa bekerjasama dengan teman sekelasnya untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling berbagi pengetahuan yang telah diperoleh sesuai dengan pengalaman belajar mereka. Dengan belajar aktif peserta didik akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Memberikan pengalaman belajar bermakna, juga merupakan cara lain untuk mengaktifkan belajar siswa seperti memberikan rangsangan tugas, tantangan, memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, atau mengembangkakan kebiasaan kepada siswa sehingga tumbuh kesadaran bahwa belajar menjadi kebutuhan hidupnya dan oleh karena itu perlu dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "*Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Masih banyak siswa MTs Al-Washliyah Pancur Batu yang belum memahami materi Fiqih, sehingga menyebabkan hasil pembelajaran yang tidak mencapai KKM.
2. Kurang aktifnya siswa MTs Al-Washliyah Pancur Batu pada saat proses pembelajaran Fiqih berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah pengaruh implementasi strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu".

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan di atas, adapun tujuan penelitiannya yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui adakah pengaruh implementasi strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bisa menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran Fiqih dengan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam menentukan strategi pembelajarann yang tepat dalam peningkatan hasil belajar Fiqih dan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dilapangan sebaagi calon guru.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu gambaran bagi para guru dalam memilih strategi pembelajaran dan sebagai informasi yang perlu dipertahankan dan dikembangkan agar pencapaian hasil yang ditentukan tercapai khususnya pada mata pekajaran Fiqih.
- c. Bagi siswa, agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini memaparkan teori-teori dan kajian penelitian terdahulu. Adapun teori yang dibahas, meliputi: Deskripsi teori (pengertian implementasi, pengertian strategi *synergetic teaching*, langkah-langkah, kelebihan, kelemahan dan manfaat strategi pembelajara *synergetic teaching*, serta hasil belajar Fiqih), penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian, yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari: deskripsi institusi, deskripsi responden, penyajian data, analisis data, dan interprestasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan mengenai hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Implementasi

Dalam dunia pendidikan istilah implementasi bukanlah hal yang baru.. Pada dasarnya setiap guru yang akan melakukan proses pembelajaran guru harus membuat rancangan atau rencana mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan atau RPP. Setelah melakukan perencanaan maka guru harus mengimplementasikannya guna untuk mencapai tujuan dalam suatu pendidikan. Implementasi adalah suatu pelaksanaan atau penerapan.(Susilo, 2007) Maksudnya segala sesuatu yang dilaksanakan atau diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang sudah dirancang kemudian dijalankan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Adapun pengertian implementasi menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana agar mencapai tujuan dari suatu kegiatan.(Suprapno, 2019)
- b. Menurut Fullan, implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.(Rahmat, 2017)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang sudah direncanakan secara terperinci guna untuk mencapai tujuan dari materi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat melakukan perubahan.

2. Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang

telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Agar tercapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar maka diperlukannya strategi. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun seiring berjalannya waktu istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.(Haudi, 2021)

Pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli, yaitu:(Haudi, 2021)

- 1) Menurut Kemp, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Menurut J.R David, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Menurut Dick and Carey, strategi pembelajaran merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.
- 4) Menurut Moedjiono, strategi pembelajaran merupakan kegiatan pendidik untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk system pembelajaran, dimana untuk itu pendidik menggunakan langkah tertentu.

Merujuk dari beberapa pengertian diatas maka strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas.(Haudi, 2021) Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Sedangkan secara

luas strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Ada empat strategi dasar dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualitas perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan. (Syaiful Bahri Djamarah, 2006)

Seorang pendidik harus mengetahui tipe belajar setiap siswanya, agar kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pada umumnya ada tiga tipe belajar siswa, yaitu: (Marno, 2009)

- 1) Visual, maksudnya pada saat proses pembelajaran siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan cara melihat atau mengamati.
- 2) Auditori, dalam konteks ini siswa lebih mudah menerima pembelajaran dengan mendengarkan.
- 3) Kinestetik, pada tipe ini siswa lebih mudah menerima pelajaran dengan cara melakukan (praktek).

b. Pengertian Synergetic Teaching

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mendapatkan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan sikap. Pembelajaran kognitif (pengetahuan) mencakup perolehan informasi dan konsep. Pembelajaran ini tidak hanya mengenai pemahaman bahan ajar, namun juga dengan analisis dan penerapan pada suatu situasi baru. Pembelajaran perilaku (keterampilan) mencakup pengembangan kompetensi pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas, memecahkan suatu masalah, dan mengungkapkan pendapat. Pengalaman mencakup pengetahuan atau ilmu yang diperoleh pada saat melaksanakan pendidikan. Pembelajaran afektif (sikap) mencakup tentang perasaan dan preferensi siswa dilibatkan dalam menilai diri mereka sendiri dan hubungan pribadi terhadap materi pelajaran.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka kegiatan belajar mengajar harus berjalan dengan baik, agar peserta didik dapat memahami materi yang akan disampaikan. Hendaknya guru dapat mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Karena ketika peserta didik bersifat pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung besar kemungkinan siswa akan lebih cepat melupakan pelajaran yang telah diberikan. Pelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Maksudnya, ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran, dengan ini mereka akan secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide-ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga akan melibatkan fisik. Sehingga peserta didik akan merasa suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. (Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, 2008) Maka untuk mengaktifkan proses pembelajaran siswa diperlukan suatu strategi. Ada banyak strategi pembelajaran aktif salah satunya strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*. *Synergetic*

Teaching (pembelajaran bersinergi) merupakan strategi pembelajaran yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda. Dimana strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan. (Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, 2008)

Menurut Istiyah, strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* memiliki prinsip pokok yaitu siswa adalah subjek pembelajaran, belajar berorientasi kelompok, pembelajaran dengan variasi model belajar, guru bukan satu-satunya sumber pengetahuan dan pengalaman, penciptaan interaksi multi arah, pembelajaran yang melibatkan seluruh pikiran, emosi, dan tubuh, pembelajaran harus menyenangkan, santai dan menarik hati, leluasa, variatif dan pembelajaran dengan model berinteraksi bukan model mengkonsumsi. (Huda, 2019)

Strategi *Synergetic Teaching* (pengajaran bersinergi) merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* (pembelajaran aktif). Strategi ini di buat untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan saling menuntut. Maksudnya, salah satu anggota dari kelompok pertama mencari satu anggota dari kelompok lawannya untuk saling menukarkan hasil pembelajaran yang didapatkan dengan cara yang berbeda.

Jadi dapat disimpulkan bahawa Strategi pembelajaran *synergetic teaching* merupakan salah satu strategi pembelajara aktif (*active learning*) yang proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara memberikan metode pembelajaran yang berbeda kepada peserta didik, kemudian perserta didik saling membandingkan hasil catatan sesuai pengalaman yang dimiliki, dan guru mengevaluasi serta memberikan penilaian kepada peserta didik. Strategi *Synergetic Teaching* ini dilakukan dengan cara membagikan kelas menjadi dua kelompok

c. Langkah-langkah Strategi Synergetic Teaching

Langkah-langkah merupakan suatu tahapan yang menjelaskan suatu cara yang dimulai dari awal sampai terakhir sesuai dengan

prosedurnya. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam penerapan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*, yaitu:(Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, 2008)

- 1) Bagi kelas menjadi dua kelompok,
- 2) Pindahkan kelompok ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan materi yang akan disampaikan. Perintahkan salah satu kelompok untuk membaca topic yang akan diajarkan.
- 3) Dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua dengan strategi ceramah di kelas.
- 4) Minta peserta didik untuk mencari pasangan dari kelompok yang menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok 1 akan mencari kawan dari anggota kelompok 2.
- 5) Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut.

Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan strategi *Synergetic Teaching* menurut Silberman adalah sebagai berikut:(Mujib, n.d.)

- 1) Membagi kelas menjadi dua kelompok.
- 2) Satu kelompok dikirimkan ke ruangan lain untuk membaca topik yang akan diajarkan. Pastikan materi bacaan itu terformat dengan baik dan mudah dibaca.
- 3) Selama masa ini, berikan sebuah pelajaran yang disampaikan dengan lisan, ceramah, tentang materi yang sama kepada separuh lainnya di kelas itu.
- 4) Kemudian, kelompok yang telah mendengarkan pelajaran yang disampaikan dengan ceramah dan berikan suatu pelajaran yang didasarkan dengan pembelajaran bagi kelompok yang membaca tersebut.
- 5) Mintalah setiap kelompok untuk mempresentasikan materi yang mereka dapatkan.

- 6) Setelah pembelajaran selesai maka mintalah dua kelompok tersebut membandingkan catatan-catatan tentang apa yang mereka dengar atau lihat.

Dengan beberapa langkah dari strategi *synergetic teaching* tersebut siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan mental, fisik serta pikiran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga termotivasi untuk belajar. Selain itu juga dalam penerapan strategi ini dapat mendekatkan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, dengan cara saling tukar pembelajaran yang mereka peroleh dari penjelasan guru atau belajar mandiri.

d. Kelebihan dan Kelemahan Synergetic Teaching

Setiap strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan, begitu pula dengan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*. Adapun kelebihan dan kelemahan dari strategi *Synergetic Teaching* adalah sebagai berikut:

- 1.) Kelebihan.
 - a) Dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.
 - b) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda pada peserta didik, dengan berkelompok dapat menumbuhkan sikap kerjasama dan saling tolong-menolong.
 - c) Peserta didik aktif berfikir dan mengeluarkan pendapatnya dalam berdiskusi berdasarkan pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya.
 - d) Pengalaman belajar sebelumnya akan diperkuat dengan berdiskusi.
 - e) Saling bertukar materi yang didapatkan kepada temannya sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya.
 - f) Merangsang murid-murid berfikir dan mengeluarkan pendapatnya sendiri, serta ikut menyumbangkan fikiran-fikiran dalam pemecahan masalah secara bersamaan.

2) Kelemahan

- a) Guru harus lebih dulu mengetahui tipe belajar para peserta didik agar pengelompokannya tepat.
- b) Kelompok yang diluar tidak menutup kemungkinan hanya bermain-main saja, maka guru harus memilih kelompok yang tepat yang bisa diarahkan.
- c) Guru harus fokus untuk mengawasi peserta didik baik di luar maupun di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan dan diketahui bahwa kelebihan menerapkan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* yaitu siswa dapat membandingkan pengalaman dengan strategi yang sedang dipelajari, siswa dapat dengan mudah menyelesaikan masalah dengan belajar kelompok. Sedangkan kelemahan dari strategi ini adalah banyak memakan waktu pada saat melakukan proses pembelajaran.

Selain kelebihan dan kelemahan strategi *Synergetic Teaching* juga memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a) Mengaktifkan kerja otak, maksudnya siswa diajak secara aktif baik di luar maupun di dalam kelas. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikannya apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.
- b) Hasil belajar yang maksimal, maksudnya peserta didik dapat belajar secara aktif di dalam ataupun di luar kelas dan mereka mempunyai tanggung jawab untuk mendiskusikan dan mengajarkan materi pelajaran kepada teman yang lain, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar baik secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian hasil belajar akan lebih maksimal.
- c) Tidak mudah melupakan materi pelajaran, maksudnya ketika peserta didik pasif atau hanya menerima pelajaran dari guru saja, ada kecenderungan peserta didik akan lebih cepat lupa. Dengan strategi

Synergetic Teaching ini siswa akan berperan langsung dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengingatnya.

d) Proses pembelajaran yang menyenangkan, dengan menggunakan strategi ini siswa dituntut untuk belajar secara aktif dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan.

3. Hasil Belajar Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Sebelum kita membahas pengertian pembelajaran Fiqih secara utuh, ada baiknya kita harus mengetahui apa itu pembelajaran dan apa itu Fiqih. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan serta prosedur yang mempengaruhi dalam tercapai tujuan pembelajaran. (Hafiza & Wiguna, 2021) Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran yaitu anak didik, guru, dan tenaga lainnya. Materialnya meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan, audio visual dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode, penyampaian, belajar dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya.

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (1970) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian kejadian, peristiwa, dan kondisi yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi anak didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. (Hafiza & Wiguna, 2021) Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia. Pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah diterapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI.

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan Agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran

Islam dalam segi hukum syara' dan membimbing peserta didik agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Fiqih berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang bermakna mengerti atau memahami. Fiqih merupakan sebuah ilmu yang mengkaji mengenai hukum-hukum syariat yang bersifat amaliah yang didasarkan pada dalil-dalil yang *tafsil* kemudia digali atau dikaji melalui penalaran dan istidlal para *mujtahid*.

Fiqih berupa ilmu yang didapati melalui ra'yu (akal) dan ijtihad dengan menggunakan analisis manusia atau para ahli fuqaha. Fiqih adalah bentuk perwujudan hukum yang zanni dan pancaran dari syariat. Tidak hanya itu Fiqih juga merujuk pada sumber hukum Islam baik yang *muttafaq* (disepakati) maupun yang masih diperselisihkan (*mukhtalaf*) sebagai sumber hukum Islam, yaitu: *istihsan*, *maslahah mursalah*, *urf*, *istishab*, *sadduz-dzari'ah*, *syar'u man qablana*, dan *qaulusshahsabi*, Anna Paula (2013).(Hafiza & Wiguna, 2021) Adapun "Fiqih" ditinjau dari segi istilah, dikutip sebagaimana pendapat Abdul Wahab Khalaf: yang artinya: "Fiqih adalah kumpulan (ketetapan) hukum syara' yang berkenaan dengan perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalilnya yang jelas dan terperinci".(Hafiza & Wiguna, 2021)

Jadi dapat disimpulkan, bahwa fiqih itu berkaitan dengan berbagai ketentuan hukum syara' (yang sudah ditentukan oleh Allah), baik yang sudah ditetapkan langsung di dalam Al-qur'an dan al-Hadis maupun berbagai ketetapan maupun hokum syara' yang ditetapkan oleh para ahli Fikih atau *mujtahid* dari masa ke masa. Hukum syara' adalah sejumlah ketentuan hukum yang mengatur semua perbuatan seperti nilai dan ukurannya, namun ia tidak mencakup persoalan yang berhubungan dengan aqidah. Ilmu fiqih merupakan salah satu bidang keilmuan dalam syariah Islam yang secara khusus membahas persoalan hokum atau aturan yang terkait dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik menyangkut individu, masyarakat, maupun hubungan manusia dengan pencipta-Nya.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di MTs adalah sebagai berikut:(Bachiller et al., 2008)

- 1) Aspek Fiqih ibadah meliputi: ketentuan dan tata cara taharah, fardhu, sunah, dan dalam keadaan darurat, shalat jama' dan qashar sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- 2) Aspek Fiqih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai dan jaminan serta upah.

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhah dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih harus sesuai dengan yang berlaku di masyarakat.

b. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar bukan hanya sekedar mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku seseorang. Adapun pengertian hasil belajar menurut para ahli, yaitu:(*Dosen Pendidikan 2*, 2021)

- 1) Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006), hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Menurut Hamalik (2008), hasil belajar ialah suatu bentuk perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuannya, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.
- 3) Menurut Mulyasa (2008), hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai hasil-belajar siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang ingin diperoleh oleh seseorang dalam bentuk pengetahuan sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari. Hasil belajar mempunyai peranan sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian pada siswa dapat memberikan informasi kepada guru mengenai pencapaian pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang ditentukan dalam suatu pendidikan. Hasil belajar dibagi menjadi 3 bagian, yaitu (Hasanah, 2019)

- 1) Keterampilan dan kebiasaan,
- 2) Pengetahuan dan pengertian,
- 3) Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Agar siswa dapat meraih hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran maka perlu diketahui factor-faktor apa saja yang

mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa biasanya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri. Menurut Salmeto, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang terbagi menjadi dua yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar).(Muchtar, 2018)

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, adapun faktor-faktor internal tersebut, yaitu:

a) Kecerdasan/Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

b) Bakat

Bakat memiliki peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

c) Minat

Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan suatu kegiatan.

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk bersemangat belajar. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu instrinsik dan ekstrinsik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang berasal dari luar. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik akan mempengaruhi tingkat keinginan siswa untuk belajar, sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Seorang guru harus kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan sehingga menjadi daya tarik pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

B. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi yang telah peneliti tetapkan. Beberapa peneliti diantaranya:

1. Dalam jurnal yang di teliti oleh Nugraheti Sismulyasi Sb, yang berjudul **Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa PGSD UNNES**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Strategi Synergetic Teaching memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam menulis manuskrip jurnal ilmiah.

Adapun perbedaan dari penelitian Nugraheti dengan yang peneliti tulis yaitu di penggunaan strategi synergetic teaching dimana Nugraheti menggunakan strategi synergetic teaching untuk meningkatkan keterampilan menulis manuskrip jurnal Ilmiah. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penerapan strategi synergetic teaching dalam peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningngkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu.”**

2. Skripsi yang diteliti oleh Athi' Lutfia, mahasiswa IAIN Salatiga, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Judul **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dengan Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Ssiwa Kelas IV MI**

Tegal Waton Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa penggunaan strategi synergetic teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti yaitu jika skripsi Athi' Lutfia fokus pada penggunaan strategi synergetic teaching, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang penerapan strategi synergetic teaching dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

3. Dalam jurnal yang diteliti oleh Helma Boti, Husaini dan Sakdiyah, yang berjudul **Pengaruh Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri 1 Singkil Utara.** Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi synergetic teaching. Adapun perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Helma Boti, Husaini dan Sakdiyah tentang pengaruh strategi synergetic teaching terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang ditulis peneliti adalah bagaimana penerapan strategi synergetic teaching dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

4. Dalam skripsi yang ditulis oleh Ifaul Badi' Atuz Zahro', mahasiswa IAIN Tulungagung, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas V Min Pandansari Nguntut Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015.** Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe index card match dapat meningkatkan hasil belajar fiqih. Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu, jika saudara Ifaul Badi' Atuz Zahro' meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperative tipe index card match untuk peningkatan hasil belajar Fiqih, sedangkan pada penelitian ini fokus pada penerapan strategi synergetic teaching dalam peningkatan hasil belajar fiqih, yang membedakan adalah strategi yang digunakan dimana penelitian Ifaul menggunakan model pembelajaran kooperative tipe index card match sedangkan penelitian ini menggunakan strategi synergetic teaching.

5. Skripsi yang diteliti oleh Thariq Habibi, mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul **Pengaruh Metode Synergetic Teaching Terhadap Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa metode synergetic teaching memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan ialah jika saudara Thariq Habibi meneliti tentang pengaruh metode synergetic teaching terhadap aktivitas belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini meneliti tentang penerapan strategi synergetic teaching dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang sudah dipaparkan, sebagai bahan perbandingan yang sudah teruji kebenarannya. Maka peneliti akan mengambil judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu”. Dimana peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran Synergetic Teaching dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih.

C. Kerangka Berfikir

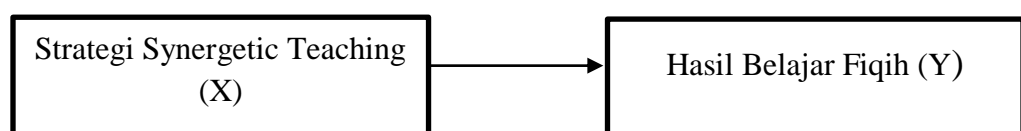
Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan Agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara' dan membimbing peserta didik agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Fiqih berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang bermakna mengerti atau memahami. Fiqih merupakan sebuah ilmu yang mengkaji mengenai hukum-hukum syariat yang bersifat amaliah yang didasarkan pada dalil-dalil yang *tafsil* kemudia digali atau dikaji melalui penalaran dan istidlal para *mujtahid*.

Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* adalah pendekatan mengajar yang memungkinkan siswa mempunyai kesempatan untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara berbeda dengan membandingkan

catatan.(Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, 2008) Menurut Hisyam Zaini, Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani ada beberapa langkah-langkah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*, yaitu:(Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, 2008)

1. Bagi kelas menjadi dua kelompok,
2. Pindahkan kelompok pertama ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang akan di ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang di perkirakan untuk pelajaran,
3. Dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua dengan strategi ceramah di kelas,
4. Minta peserta didik untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua.
5. Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan.

Hasil belajar siswa menurut peneliti merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dimana peserta didik dapat memahami poin-poin penting yang terdapat pada ruang lingkup pembelajaran Fiqih. Sehingga peserta didik mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berarti hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.

1. Hipotesis Nol (H_0) atau tidak ada pengaruh antara variable X dan variable Y.
Dalam penelitian ini tidak ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran

Synergetic Teaching dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu.

2. Hipotesis Alternatif (HA) atau ada pengaruh antara variabel X dan variable Y. Dalam penelitian ini ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Menurut Roestiyah metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai salah satu mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya aserta menuliskan hasil percobaanya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.(Rostiyah, 2012) Metode eksperimen termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari penampilan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil data tersebut.

Dalam penelitian kuantitatif terdapat kejelasan unsur seperti tujuan, pendekatan, obyek, sampel selain itu sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai implementasi strategi belajar *Synergetic Teaching* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jama' qashar di MTs Al-Washliyah Pancur Batu. Yang mana strategi belajar tersebut akan di diterapkan pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih.

Adapun langkah-langkah yang dilalui dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan subjek penelitian dengan cara membagi dua kelompok dari kelas VII-2.
2. Menentukan siapa yang menjadi kelas eksperimen dan siapa yang menjadi kelas kontrol.
3. Memberikan pre test pada kedua kelompok.
4. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dan kelas kontrol dibiarkan seperti biasa.
5. Memberikan post test pada kedua kelompok.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan di salah satu sekolah swasta yaitu sekolah MTs Al-Washliyah Pancur Batu yang berada di Jln. Letjen Jamin Ginting Kec. Pnacur Batu, Kab. Deli Serdang. Adapun waktu penelitian yang akan di lakukan di MTs Al-Washliyah Pancur Batu akan peneliti jabarkan melalui tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan dan Minggu															
	Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi awal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Penelitian																
Penulisan Hasil Penelitian																
Bimbingan Skripsi																
Sidang Skripsi																

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Widiasworo, 2018) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di sekolah MTs Al-Washliyah Pancur Batu, yang merupakan objek atau

sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah peserta didiknya ada 25 orang dalam satu kelas.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	25 Siswa
2	VII-2	25 Siswa
	Jumlah	50 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Bila populasi yang ada dianggap terlalu banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, disebabkan karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VII-2, karena dalam penelitian ini kelas VII-2 dianggap rendah hasil belajar Fiqihnya.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*, karena peneliti menganggap bahwa sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Adapun metode penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non random sampling atau tidak acak dari populasi tetapi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok yang utuh diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil 2 kelas saja yaitu kelas VII-2 berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol. Jadi, jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apapun yang menjadi titik penelitian. Berdasarkan dari masalah yang telah dikemukakan di atas maka dengan mudah peneliti mengetahui variable-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian masalah yang akan kami bahas ini mempunyai dua variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menimbulkan perubahan terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *synergetic teaching*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Fiqih pada materi shalat jama' dan qashar dalam bentuk nilai.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah gambaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang sudah diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.

Untuk memahami penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu”. Maka penulis perlu memberikan pemahaman mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini.

1. Strategi pembelajaran *synergetic teaching* merupakan salah satu strategi pembelajara aktif (*active learning*) yang proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara memberikan metode pembelajaran yang berbeda kepada peserta didik, kemudian perserta didik saling membandingkan hasil catatan sesuai pengalaman yang dimiliki, dan guru mengevaluasi serta memberikan penilaian kepada peserta didik. Strategi *Synergetic Teaching* ini dilakukan dengan cara membagikan kelas menjadi dua kelompok.

2. Hasil belajar Fiqih adalah tingkat kemampaun yang akan dicapai oleh peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jama' dan qashar.

F. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian eksperimen terbagi ke dalam 3 bentuk, yaitu:

1. *Pre-Experimental Design*

Desain ini dikatakan sebagai pre-experimental design karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk *pre-experimental design* ini ada beberapa macam antara lain:

a) *One - Shoot Case Study* (Study Kasus Satu Tembakan)

Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya.

b) *One - Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok Prates-Postes)

Kalau pada desain "a" tidak ada pretest, maka pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

c) *Intact-Grup Comparison*

Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu, setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

2. *True Experimental Design*

Dikatakan *True Experimental* (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *True Experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random. *True Experimental Design* terbagi atas:

a) *Posttest-Only Control Design*

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

b) *Pretest-Posttest Control Group Design*

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak/random, kemudian diberi pretest untuk mengambil keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

c) *The Solomon Four-Group Design*

Dalam desain ini, dimana salah satu dari empat kelompok dipilih secara random. Dua kelompok diberi pretest dan dua kelompok tidak. Kemudian satu dari kelompok pretes dan satu dari kelompok non pretest diberi perlakuan (eksperimen), setelah itu keempat kelompok ini diberi pretest.

3. *Quasi Experimental Design*

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan

eksperimen. Walaupun demikian, desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Dalam suatu kegiatan administrasi atau manajemen misalnya, sering tidak mungkin menggunakan sebagian para karyawannya untuk eksperimen dan sebagian tidak. Sebagaimana menggunakan prosedur kerja baru yang lain tidak. Oleh karena itu, untuk menguasai kesulitan dalam menemukan kelompok kontrol dalam penelitian, maka dikembangkan desain *Quasi Experimental*. Desain eksperimen model ini diantaranya sebagai berikut, yaitu:

a) *Time Series Design*

Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest sampai empat kali dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil pretest selama empat kali nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka baru diberi treatment/perlakuan. Design penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

b) *Nonequivalent Control Group Design*

Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest *control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretest, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan protest.

c) *Conterbalanced Design*

Desain ini semua kelompok menerima semua perlakuan, hanya dalam urutan perlakuan yang berbeda-beda, dan dilakukan secara random.

Dari ketiga jenis penelitian eksperimen di atas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen quasi (*Quasi Experimental Design*), desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan tes awal, kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, dimana kelas eksperimen menggunakan strategi *Synergetic Teaching* dan kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan strategi yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fiqih dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok.

Tabel 3.3

Desain Metode Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2010 : 12)

Keterangan:

O₁ = *pretest* kelompok eksperimen

O₂ = *posttest* kelompok eksperimen

X = perlakuan dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching*

O₃ = *pretest* kelompok kontrol

O₄ = *posttest* kelompok kontrol

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah strategi *Synergetic Teaching* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.(Mamik, 2015) Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati atau mencatat data yang ingin di peroleh secara sistematis terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti lebih dominan menggunakan pancaindra pada saat melakukan pengamatan. Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, karena peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih menggunakan strategi pembelajaran Synergetic Teaching.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang sedang diteliti oleh pewawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara tatap muka kepada kepala Sekolah MTs Al-Washliyah Pancur Batu, guru-guru dan peserta didik. Dalam proses wawancara hal yang peneliti wawancarai adalah bagaimana proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

3. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.(Widiasworo, 2018) Tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jama' dan qashar. Adapun instrument tes yang

diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan strategi *Synergetic Teaching* disebut dengan pre-test. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* atau disebut dengan post test pada kelas dengan materi yang diajarkan yaitu materi shalat jama' dan qashar. Tes dilakukan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik berupa pilihan berganda.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Siyoto & M. Ali Sodik, 2015) Dibandingkan dengan metode lain, metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini tidak begitu sulit. Maksudnya apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap sama. Alat yang digunakan pada teknik ini adalah handphone dan fotocopy.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrument penelitian adalah nafas dari penelitian.

Instrumen tes yang diberikan kepada peserta didik adalah tes kemampuan pemahaman konsep peserta didik berupa soal pilihan berganda yang akan dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan kembali kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik dari tiap kelas. Kemudian soal *posttest* diberikan kembali kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Tabel 3.4
Blueprint Pretest

Kompetensi Dasar	Indikator	Material/ Topic	Teknik Tes	Nomor Soal
6.1 Menjelaskan ketentuan shalat dan jama', qashar dan jama' qashar	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar dan jama'qashar 	Shalat jama', qashar dan jama' qashar	Soal Pilihan Berganda	1,2,3,10,11,12, 13
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam shalat jama' qashar dan jama' qashar 			4,5
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tata cara shalat jama' qashar dan jama'qashar 			6,7,8,9,14,15

Tabel 3.5
Blueprint Posttest

Kompetensi Dasar	Indikator	Material/ Topic	Teknik Tes	Nomor Soal
6.1 Menjelaskan ketentuan shalat dan jama', qashar dan jama' qashar	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar dan jama'qashar 	Shalat jama', qashar dan jama' qashar	Soal Pilihan Berganda	1,2,3, 11,12,
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam shalat jama' qashar dan jama' qashar 			4,5
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tata cara shalat jama' qashar dan jama'qashar 			8,9,14

Analisis data dalam penelitian ini akan digunakan sebagai langkah untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kebenaran suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument pada tes, yang digunakan adalah instrument sebuah tes.

Untuk mengetahui validitas setiap soal digunakan korelasi product momen dengan rumus.(Sudijono, 2010)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y

N = Jumlah Subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. rxy antara 0,00 – 0,02 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. rxy antara 0,21 – 0,04 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. rxy antara 0,30 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan dan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan.

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

s_t^2 = Varian total

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dan grafik distribusi normal. (Ghozali, 2013)

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan distribusi normal maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu

dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antara strategi *Synergetic Teaching* (X) dengan hasil belajar Fiqih (Y), digunakan teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - \sum X\}^2 \{N(Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisa data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Peneliti dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisa yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentasi yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N= Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil perhitungan, peneliti mengambil patokan standar sebagai berikut:

1. 81% - 100% = Sangat Baik
2. 61% - 80% = Baik

3. 41% - 60% = Cukup Baik
4. 21% - 40% = Kurang Baik
5. 0% - 20% = Sangat Tidak Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan agama tingkat menengah pertama yaitu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah yang terletak di Jalan Letjen Jamin Ginting Desa Lama, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Dra. Suminen selaku Kepala Sekolah di MTs Al-Washliyah Pancur Batu, sejarah awal berdirinya, MTs Al-Washliyah Pancur Batu adalah milik Swadaya Organisasi Al-Washliyah Sumatera Utara. Madrasah ini didirikan pada tahun 1974 berdasarkan kehendak masyarakat setempat.

Ditinjau dari besarnya keiinginan masyarakat untuk memasukkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Pancur Batu ini terbukti dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya meningkat sehingga ruang kelas yang sebelumnya hanya 3 ruang kini semakin bertambah. Lokasi MTs tersebut juga cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Eksistensinya sebagai salah satu instansi pendidikan yang mewakili tugas dalam mensukseskan program pemerintah yaitu mencerdaskan anak bangsa di bawah naungan Kementrian Agama Deli Serdang.

Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Pancur Batu ini didirikan di atas tanah seluas 2,871 M², kondisi bangunannya sejak tahun 1974 sudah permanen dan mempunyai fasilitas yang cukup baik untuk menopang pendidikan siswa di tingkat Menengah pertama. Adapun kriteria penerimaan siswa di MTs Al-Washliyah Pancur Batu ini setiap tahunnya melalui test akademik dan test baca serta tulis Al-Qur'an yang disesuaikan dengan ruang belajar yang ada. Demikianlah sejarah singkat yang dapat penulis uraikan mengenai MTs Al-Washliyah Pancur Batu ini. Untuk memperjelas eksistensinya akan penulis jabarkan di pembahasan selanjutnya.

2. Profil MTs Al-Washliyah Pancur Batu

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Pancur Batu
- b. Alamat : Jalan Letjen Jamin Ginting KM. 16,5 Desa Lama
- c. Kecamatan : Pancur Batu
- d. Kabupaten : Deli Serdang
- e. Provinsi : Sumatera Utara
- f. NSM : 121212070052
- g. NPSN : 10264221
- h. Akreditasi : B
- i. Tahun Berdiri : 1974
- j. Status Sekolah : Swasta

3. Visi dan Misi MTs Al-Washliyah Pancur Batu

a. Visi

Membentuk siswa yang berilmu, terampil, hidup bertumpu pada keimanan dan ketaqwaan.

b. Misi

1. Menjadikan siswa yang berpengetahuan luas.
2. Membentuk siswa yang mandiri.
3. Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
4. Menciptakan kebersamaan, kekeluargaan dan keimanan.

4. Tujuan Pendidikan MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Tujuan pendidikan Al-Washliyah Pancur Batu adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat berfungsi dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu sebagai alat penunjang keberhasilan dalam mencapai suatu pendidikan. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai sarana

dan prasarana yang dimiliki MTs Al-Washliyah Pancur Batu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana MTs Al-Washliyah Pancur Batu

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang kelas	6	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik
8	Ruang Gudang	1	Baik
9	Kamar Mandi Siswa Putri	1	Baik
10	Kamar Mandi Siswa Putra	1	Baik

(sumber: data printer)

6. Infrastruktur

Tabel 4.2
Infrastruktur MTs Al-Washliyah Pancur Batu

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Kondis
1	Pagar Depan	1	Baik
2	Tiang Bendera	1	Baik
3	Lapangan Olahraga	1	Baik
4	Parkir	1	Baik
5	Kantin	1	Baik
6	Mushola/Masjid	1	Baik

(sumber: observasi lapangan)

7. Jumlah Siswa MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Tabel 4.3

Jumlah Siswa MTs Al-Washliyah Pancur Batu

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	50
2	Kelas VIII	53
3	Kelas IX	65
	Jumlah	168

(Sumber: Data Sekolah)

8. Data Guru Dan Pegawai MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Tabel 4.4

Nama guru dan pegawai MTs Al-Washliyah Pancur Batu

No	Nama Guru	Jabatan
1	Dra. Suminem	Kepala Sekolah
2	Kabun Tarigan, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah/Guru MP
3	Sunardi, S.Pd	PKM I
4	Habibi Can, S.Pd.I	PKM II
5	Abdul Junus, S.Pd.I	Ka. Tu
6	Mhd Idris	Bendahara
7	Edi Sutiono, S.Pd	BP
8	Syafrida Harianti, S.Pd.I	Piket
9	Dra. Ellida Ratna	Guru MP
10	Ida Raini, S.Pd	Guru MP
11	Yusniwati, S.Pd	Guru MP
12	Santi Ariana Saragih. S.Pd	Guru MP
13	Endah Sukci Ludrasah, Amd	Guru MP
14	Agus Fitria, S.Pd	Guru MP
15	Sri Setianti Putri, Amd	Operator
16	Drs. H. Bagus Damanik	Guru MP

17	Yusrizal. S.Pd.I	Guru MP
18	Lidia Khairani, S.Pd.I	Guru MP
19	Nurliyah, S.Pd	Guru MP
20	Mariani Rita, S.Pd	Guru MP
21	Chairil Azhar	Guru MP

(Sumber: Data Sekolah)

B. Deskripsi Karakter Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-1 dan VII-2 dengan jumlah total sebanyak 50 orang. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	VII-1	25	50
2	VII-2	25	50
	Total	50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama yaitu masing-masing 25 orang.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	24	48
2	Perempuan	26	52
	Total	50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak 26 orang (52%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang (48%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	11 tahun	22	44
2	12 tahun	26	52
3	>12 tahun	2	4
	Total	50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 22 orang (44%), responden dengan jumlah umur 12 tahun sebanyak 26 orang (52%), dan responden dengan umur >12 tahun sebanyak 2 orang (4%).

C. Penyajian Data

Sebelum dilakukan penyajian data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah 15 soal yang peneliti ajukan valid dan reliabel untuk diujikan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah salah satu program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 22. Uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment* dengan tujuan untuk menguji apakah data tersebut valid/tidak valid.

Pengujian validitas tiap instrument dengan cara mengkorelasikan tiap butir pertanyaan, syarat minimal untuk memenuhi apakah setiap pertanyaan valid/tidak valid dengan membandingkan apabila rhitung > rtabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Seperti yang diketahui jumlah $N = 25$, $r_{tabel} = 0,396$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Item Soal	Rhitung	Rtabel 5% (25)	Keterangan
No.1	0,508	0,396	Valid
No.2	0,508	0,396	Valid
No.3	0,823	0,396	Valid
No.4	0,403	0,396	Valid
No.5	0,434	0,396	Valid
No.6	0,132	0,396	Tidak Valid
No.7	0,091	0,396	Tidak Valid
No.8	0,660	0,396	Valid
No.9	0,600	0,396	Valid
No.10	0,121	0,396	Tidak Valid
No.11	0,443	0,396	Valid
No.12	0,680	0,396	Valid
No.13	0,150	0,396	Tidak Valid
No.14	0,514	0,396	Valid
No.15	0,174	0,396	Tidak Valid

(Sumber: SPSS 22)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 soal yang diajukan terdapat 5 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 6,7,10,13 dan 15. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah soal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 10 soal, dimana soal akan dilampirkan dalam bentuk pilihan berganda.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya item instrument yang sudah valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pertanyaan tersebut sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reliabilitas

dilakukan dengan menggunakan rumus alpha dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	15

Tabel di atas menunjukkan bahwa soal yang telah ditentukan reliabel atau konsisten untuk diajukan dalam penelitian ini, karena koefisien reliabilitas tes $> 0,60$ maka soal dinyatakan reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran Synergetic Teaching di kelas eksperimen dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih pada materi shalat jama' qashar, dan strategi pembelajaran biasa di kelas kontrol.

3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Berikut peneliti akan menyajikan data frekuensi hasil skor jawaban responden dari beberapa tes yang penulis sebarakan. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

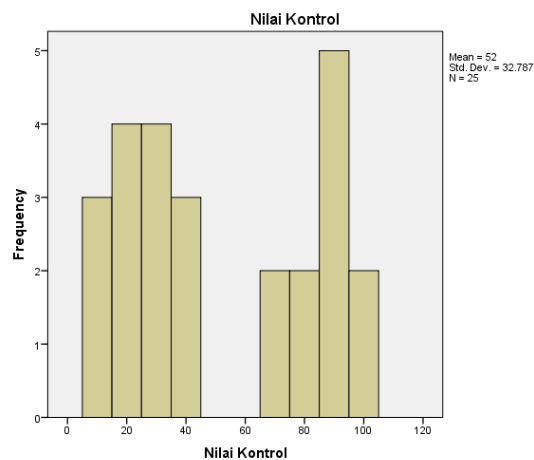
1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.10
Hasil Nilai Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	3	12.0	12.0	12.0
20	4	16.0	16.0	28.0
30	4	16.0	16.0	44.0
40	3	12.0	12.0	56.0
70	2	8.0	8.0	64.0
80	2	8.0	8.0	72.0
90	5	20.0	20.0	92.0
100	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 10 dan yang tertinggi adalah 100 dan N=25. Jika dijabarkan dari tabel diatas maka yang mendapatkan nilai 10 berjumlah 3 orang, 20 berjumlah 4 orang, 30 berjumlah 4 orang, 40 berjumlah 3 orang, 70 berjumlah 2 orang, 80 berjumlah 2 orang, 80 berjumlah 2 orang, 90 berjumlah 5 orang dan 100 berjumlah 2 orang.

Gambar 4.1
Hasil Nilai Kelas Kontrol



Gambar histogram diatas merupakan hasil dari distribusi nilai pada kelas kontrol. Dimana jika dijabarkan terdapat nilai 10 berjumlah 3 orang, 20 berjumlah 4 orang, 30 berjumlah 4 orang, 40 berjumlah 3 orang, 70 berjumlah 2 orang, 80 berjumlah 2 orang, 80 berjumlah 2 orang, 90 berjumlah 5 orang dan 100 berjumlah 2 orang. Dengan jumlah siswa 25 orang, dimana dengan nilai rata-rata dari keseluruhan nilai adalah 52.

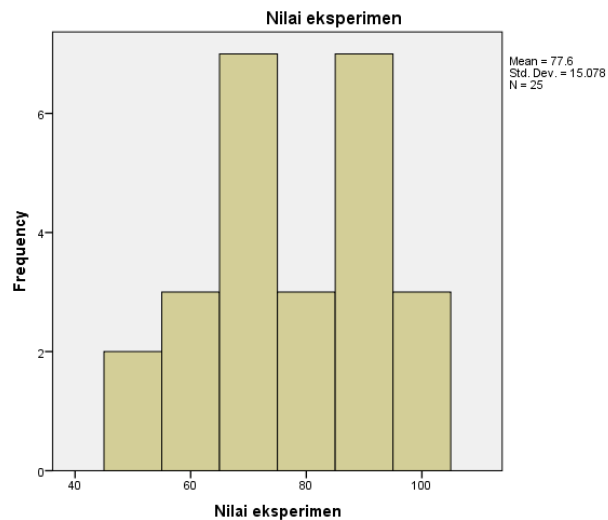
2. Distribusi Belajar Hasil Kelas Eksperimen

Tabel 4.11
Hasil Nilai Kelas Eksperimen
Nilai eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	2	8.0	8.0	8.0
60	3	12.0	12.0	20.0
70	7	28.0	28.0	48.0
80	3	12.0	12.0	60.0
90	7	28.0	28.0	88.0
100	3	12.0	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan N=25. Jika dijabarkan dari tabel diatas maka yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 2 orang, 60 berjumlah 3 orang, 70 berjumlah 7 orang, 80 berjumlah 3 orang, 90 berjumlah 7 orang, 100 berjumlah 3 orang.

Gambar 4.2
Hasil Nilai Kelas Eksperimen



Gambar histogram diatas merupakan hasil dari distribusi nilai pada kelas eksperimen. Dimana jika dijabarkan yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 2 orang, 60 berjumlah 3 orang, 70 berjumlah 7 orang, 80 berjumlah 3 orang, 90 berjumlah 7 orang, 100 berjumlah 3 orang. Dengan jumlah siswa 25 orang, dimana dengan nilai rata-rata dari keseluruhan nilah adalah 77,6.

D. Analisis Data

1. Data Hasil Tes Pilihan Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran Synergetic Teaching, peneliti menggunakan instrument beberapa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 10 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 25 siswa di kelas VII-2.

Pada pilihan berganda jawaban yang benar diberi skor 10, dan yang salah diberi skor 10.

Tabel 4.12
Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen

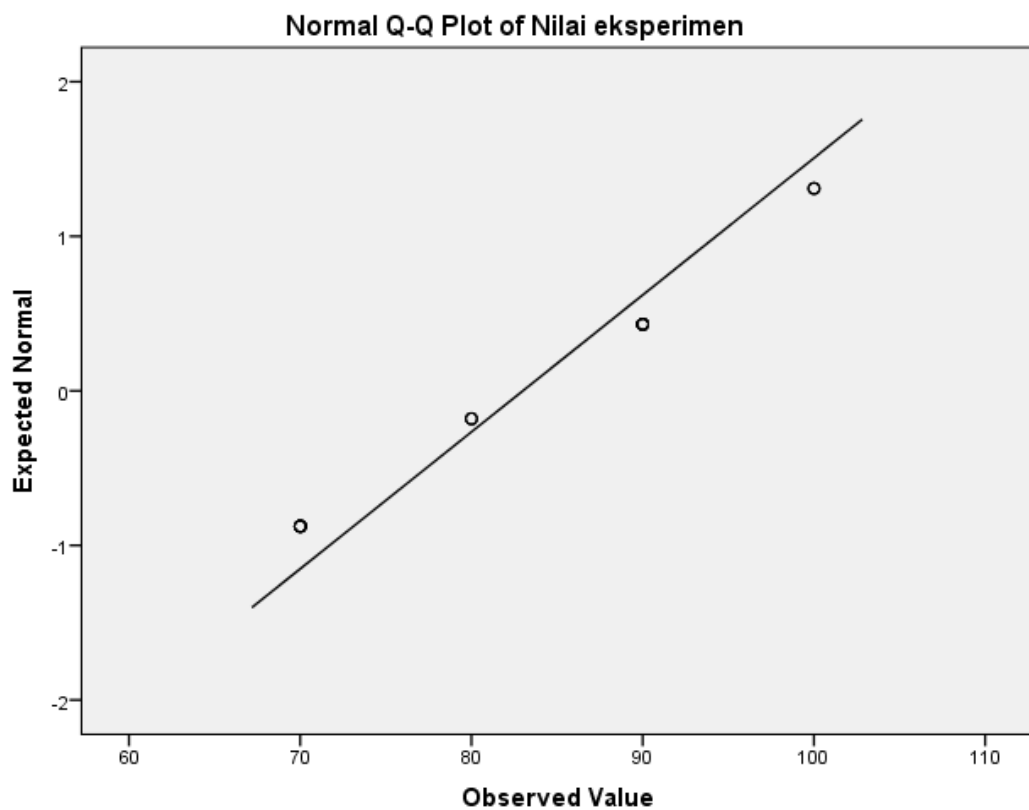
No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Ananda Rizki	40	50
2	Amerita Br Ginting	40	50
3	Adelia Siva	50	70
4	Ahmad Fauzan	40	60
5	Ahmad Fauzi	50	80
6	Bayu	60	80
7	Cheysia Sinuraya	50	80
8	Dewi Sartika	40	70
9	Edo Riswanto	40	60
10	Gilang Ramadan	60	90
11	Hafiz Syah Habibi	40	70
12	Jihan Salma Aurra Harahap	50	90
13	Khomairoh	60	100
14	Luthfi Mustopa	60	90
15	M. Reihan Dennis Ginting	60	90
16	Mizcha Nahwati	40	70
17	Muhammad Afif Azmi	60	90
18	Melani Farah Aprina	50	70
19	Nia Utami	70	100
20	Raihan Ginting	70	100
21	Rahman Agam	60	90
22	Sri Dewi Br Tarigan	40	70
23	Suci Qonita	50	90
24	Madina Putri	40	60
25	Sri Hulina	60	70

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang disebarkan berdistribusi normal atau tidak. Dengan cara melihat, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas



Gambar di atas mengemukakan bahwa regresi linier telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Nilai Kontrol	Mean	61.50	6.620	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.64	
		Upper Bound	75.36	
	5% Trimmed Mean	61.67		
	Median	70.00		
	Variance	876.579		
	Std. Deviation	29.607		
	Minimum	20		
	Maximum	100		
	Range	80		
	Interquartile Range	60		
	Skewness	-.122	.512	
	Kurtosis	-1.805	.992	
Nilai eksperimen	Mean	83.00	2.524	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.72	
		Upper Bound	88.28	
	5% Trimmed Mean	82.78		
	Median	85.00		
	Variance	127.368		
	Std. Deviation	11.286		
	Minimum	70		
	Maximum	100		
	Range	30		
	Interquartile Range	20		
	Skewness	.068	.512	
	Kurtosis	-1.457	.992	

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal.

Tabel 4.14

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
54.096	1	38	.273

ANOVA

hasil belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4622.500	1	4622.500	9.209	.544
Within Groups	19075.000	38	501.974		
Total	23697.500	39			

Dari tabel di atas dapat dijabarkan bahwa distribusi data tersebut homogen dikatakan homogen, karena nilai signifikansi > 005 .

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan post test dengan soal pilihan berganda pada kelas eksperimen, selanjutnya mencari beberapa besar pengaruh antar variabel X dan Y. Diperlukan table distribusi atau tabel *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis.

Tabel 4.15
Tabel Uji Hipotesis

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	40	50	1600	2500	2000
2	40	50	1600	2500	2000
3	50	70	2500	4900	3500
4	40	60	1600	3600	2400
5	50	80	2500	6400	4000
6	60	80	3600	6400	4800
7	50	80	2500	6400	4000
8	40	70	1600	4900	2800
9	40	60	1600	3600	2400
10	60	90	3600	8100	5400
11	40	70	1600	4900	2800
12	50	90	2500	8100	4500
13	60	100	3600	10000	6000
14	60	90	3600	8100	5400
15	60	90	3600	8100	5400
16	40	70	1600	4900	2800
17	60	90	3600	8100	5400
18	50	70	2500	4900	3500
19	70	100	4900	10000	7000
20	70	100	4900	10000	7000
21	60	90	3600	8100	5400
22	40	70	1600	4900	2800
23	50	90	2500	8100	4500
24	40	60	1600	3600	2400
25	60	70	3600	4900	4200
Σ	1280	1940	68000	156000	102400

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 25 \\ \sum X &= 1280 \\ \sum Y &= 1940 \\ \sum X^2 &= 68000 \\ \sum Y^2 &= 156000 \\ \sum X.Y &= 102400 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{25 \cdot 102400 - 1280 \cdot 1940}{\sqrt{\{25(68000) - (1280)^2\} \{25(156000) - (1940)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2560000 - 2483200}{\sqrt{(1700000 - 1638400)(3900000 - 3763600)}} \\ r_{xy} &= \frac{76800}{\sqrt{(61600)(136400)}} \\ r_{xy} &= \frac{76800}{\sqrt{8402240000}} \\ r_{xy} &= \frac{76800}{91663,73} \\ r_{xy} &= 0,838 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas terdapat pengaruh sebesar 0,838 antara variabel X terhadap variabel Y, yang berarti ada korelasi yang tinggi penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu, dengan demikian Hipotesis Alternatif (Ha): ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VII di MTs Al-Washliyah Pancur Batu diterima dan Hipotesis Nol (H0):

Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VII di MTs Al-Washliyah Pancur Batu ditolak.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil dari pengujian terlihat bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dimana bisa dilihat bahwa ada korelasi yang cukup tinggi. Nilai $r_{xy} = 0,838$ juga lebih besar dari $r_{tabel} = 0,396$. Hal ini membuktikan bahwa ada Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VII di MTs Al-Washliyah Pancur Batu diterima dan Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VII di MTs Al-Washliyah Pancur Batu ditolak.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan atau baik tidaknya prestasi belajar siswa banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Sementara proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor agar tercapai prestasi belajar yang baik, faktor tersebut diantaranya adalah faktor eksternal. Seperti, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Analisis data di atas menunjukkan, bahwa strategi pembelajaran yang tepat sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada persentase siswa sebesar 83,8%, persentase tersebut terbilang baik.

Peningkatan hasil belajar siswa eksperimen tersebut disebabkan karena peserta didik mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*. Strategi ini mampu merangsang siswa untuk lebih kreatif dan kritis pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* (pembelajaran bersinergi) merupakan strategi pembelajaran yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda. Dimana strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari $r_{xy} = 0,838$ yang berarti Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa kelas VII di MTs Al-Washliyah Pancur Batu diterima. Persentase kenaikan nilai adalah 83,8% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* sehingga meningkat hasil belajarnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru tidak monoton tetapi lebih inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian siswa serta berusaha menghilangkan kejenuhan pada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran Synergetic Teaching dalam peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti juga sadar masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, dari itu peneliti berharap kedepannya disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34–44. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i1.4012>
- Dosen Pendidikan 2. (2021). <https://www.dosenpendidikan.co.id>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariante*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiza, N. R., & Wiguna, S. (2021). *Fiqih Pada Madrasah Dalam Pendekatan Teori dan Praktek*. STAI-JM Press.
- Haidir, H., Gusman, M., & Sari, N. K. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Dekriptif di SD Rusyda Medan). *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 45–59. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i1.4469>
- Hasanah, U. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII A MTs Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Cendekia Mandiri.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, S. A. A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madan.
- Huda, F. A. (2019). *Pengertian dan Langkah-langkah Metode Synergetic Teaching*.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Marno, I. (2009). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Ar-Ruzz Media Group.
- Mavianti, M. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan belajar Siswa Kelas X SMA

- Swasta Al-Hidayah Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 52–66. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2019>
- Muchtar, M. (2018). *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*file:///C:/Users/asus/Downloads/8173-25539-1-SM.pdf. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 162–173.
- Mujib, A. (n.d.). *AMetode Pembelajaran Synergetic teaching*. <https://Www.Ahmadmujib.Web.I>.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Panggabean, E. M. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Strategi React Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar I Di Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 1(1), 1–9.
- Rahmat, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan. *UNIFIKASI : Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v4i1.478>
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rostiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (7th ed.). Rajawali Pers.
- Siyoto, S., & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik*. Rajawali Pers.
- Suprapno. (2019). *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual* (Literasi Nusantara (Ed.)).
- Susilo, M. J. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.

Syaiful Bahri Djamarah, A. Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

TENTANG, U.-U. R. I. N. 20 T. 2003, & SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.

(2003). *Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan*. 42.

Widiasworo, E. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Modern*. Araska.

LAMPIRAN

Nama Siswa Kelas VII-1 MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ardi Anto	L
2	Ahmad Farhan	L
3	Aisah Putri Manik	P
4	Afifah Ainnyah	P
5	Andini Trisya	P
6	Devy Odelia	P
7	Elvia Dwi Rianti	P
8	Gilang Ramadhan	L
9	Iqbal Syahputra	L
10	Jun Repi Ginting	L
11	Lily Rahmayani	P
12	M.Yuri Pratama	L
13	Nurul Afifah	P
14	Putri Amanda Faisal Rangkuti	P
15	Qonita Salsabila	P
16	Rio Andika Ginting	L
17	Salisa Raf'al M	P
18	Siti Khumairo	P
19	Selsa Ramadahni	P
20	Simen Firmayansa	L
21	Tina Andini	P
22	Tio Nugraha	L
23	Wanda Atmaja	L
24	Wulan Anggraini	P
25	Zaka Syahputra	L

Nama Siswa Kelas VII-1 MTs Al-Washliyah Pancur Batu
Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ananda Rizki	P
2	Amerita Br Ginting	P
3	Adelia Siva	P
4	Ahmad Fauzan	L
5	Ahmad Fauzi	L
6	Bayu	L
7	Cheysia Sinuraya	P
8	Dewi Sartika	P
9	Edo Riswanto	L
10	Gilang Ramadan	L
11	Hafiz Syah Habibi	L
12	Jihan Salma Aurra Harahap	P
13	Khomairoh	P
14	Luthfi Mustopa	L
15	M. Reihan Dennis Ginting	L
16	Mizcha Nahwati	P
17	Muhammad Afif Azmi	L
18	Melani Farah Aprina	P
19	Nia Utami	P
20	Raihan Ginting	L
21	Rahman Agam	L
22	Sri Dewi Br Tarigan	P
23	Suci Qonita	P
24	Madina Putri	P
25	Sri Hulina	P

SILABUS

Madrasah : MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Kelas/Semester : VII/II

Mata Pelajaran : Fiqih

Standar Kompetensi : 5. Melaksanakan tata cara shalat wajib selain shalat lima waktu

Komptensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
5.1 Menjelaskan ketentuan shalat dan khutbah Jum'at	Tata cara shalat Jum'at	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat dan khutbah Jum'at Melakukan Tanya jawab 	Siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat Jum'at dan dalilnya Menjelaskan syarat rukun shalat Jum'at Menjelaskan syarat rukun khutbah Jum'at Menjelaskan sunah shalat jum'at 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja	4 X 40 menit	Buku Paket Fiqih LKS Lembar observasi Lembar penilaian Teks khutbah Jum'at
5.2 mempraktekkan khutbah dan shalat Jum'at	Khutbah dan shalat Jum'at	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan cara shalat dan khubat Jum'at secara berkelompok 	Siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> Mempraktekkan cara shalat dan khutbah Jum'at 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja	4 X 40 menit	
5.3 Menjelaskan ketentuan shalat jenazah	Shalat Jenazah	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat Jenaza Melakukan Tanya jawab 	Siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hukum shalat jenazah dan dalilnya Menjelaskan syarat dan rukun shalat jenazah 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja	4 X 40 menit	Buku Paket Fiqih VCD perawatan jenazah LKS Kain kafan Lembar penilaian
5.4 Menghafal		<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan 	Siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan 	Tes tulis	4 X 40	

bacaan-bacaan shalat jenazah		bacaan shalat jenazah secara bersama	bacaan shalat jenazah dilanjutkan menghafalkan	penugasan performan tes unjuk kerja	menit	
5.5 Mempraktekkan shalat jenazah		<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan cara shalat jenazah kemudian memberikan penilaian 	Siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan tata cara shalat jenazah 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja	4 X 40 menit	

Standar Kompetensi: 6. Melaksanakan tata cara shalat jama' dan qashar dalam keadaan darurat

Komptensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
6.1 Menjelaskan ketentuan shalat dan jama', qashar dan jama' qashar	Shalat jama', qashar dan jama' qashar	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari materi shalat jama' dan qashar • Diskusi kelompok berdasarkan materi yang dibaca 	Siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shalat jama' • Menjelaskan macam-macam shalat jama' • Menunjukkan shalat yang boleh di jama' • Mengemukakan syarat-syarat shalat jama' • Mendemonstrasikan tata cara shalat jama' • Menjelaskan pengertian shalat qashar • Menunjukkan shalat yang boleh di qashar • Mengemukakan syarat shalat qashar • Mendemonstrasikan tata cara shalat qashar • Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja	4 X 40 menit	Buku Paket Fiqih LKS Lembar observasi Lembar penilaian

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan shalat yang boleh dijama' qashar • Mengemukakan syarat shalat jama' qashar • Mendemonstrasikan cara shalat jama' qashar 			
6.2 Mempraktekkan shalat jama', qashar dan jama' qashar	Shalat jama', qashar dan jama' qashar	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan cara shalat jama', qashar dan jama' qashar secara berkelompok 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan cara shalat jama', qashar dan jama' qashar secara berkelompok 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja		
6.3 Menjelaskan ketentuan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	Shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat Jenaza • Melakukan Tanya jawab 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shalat dalam keadaan darurat dan dalilnya • Mengemukakan tata cara shalat dalam keadaan sakit • Membedakan cara shalat dalam keadaan sakit dengan duduk, berbaring miring, dan terlentang • Menjelaskan tata cara shalat dalam kendaraan 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja		
6.4 Mempraktekkan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	Shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan dalam kendaraan 			

Standar Kompetensi: 7. Melaksanakan tatacara shalat muakkad dan ghairu muakkad

Komptensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
7.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnah muakkad	<ul style="list-style-type: none"> Tatacara shalat sunnah muakkad Sebutkan shalat sunnah muakkad 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami materi shalat sunnah dengan benar Mencari dalil yang berhubungan dengan shalat sunnah 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib Menunjukkan dalil tentang shalat sunnah rawatib 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja	2 X 40 menit	Buku Paket Fiqih LKS Lembar penilaian
7.2 Menjelaskan macam-macam shalat sunnah muakkad	Macam-macam shalat sunnah muakkad	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati macam-macam shalat sunnah muakkad lalu melakukan pengklarifikasi dari segi jumlah dan waktu Menuliskan keutamaan shalat sunnah rawatib 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam-macam shalat sunnah rawatib Menjelaskan bilangan shalat rawatib Membandingkan shalat sunnah rawatib yang muakkad dan ghairu muakkad Mneyimpulkan keutamaan shalat sunnah rawatib 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja	2 X 40 menit	Buku Paket Fiqih LKS Lembar penilaian
7.3 Mempraktekkan shalat sunnah muakkad	Shalat sunnah muakkad	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktekkan shalat sunnah rawatib melalui permodelan 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan cara shalat sunnah rawatib yang muakkad dan ghairu muakkad 	Tes tulis penugasan performan tes unjuk kerja	2 X 40 menit	Buku Paket Fiqih LKS Lembar penilaian
7.4 Menjelaskan ketentuan shalat sunnah ghairu muakkad	Sebutkan shalat sunnah rawatib ghairu muakkad	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktekkan shalat sunnah rawatib 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat sunnah ghairu muakkad 	Tes tulis Tes unjuk kerja	2 X 40 menit	Buku Paket Fiqih LKS

muakkad		<p>melalui permodelan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam shalat sunah ghairu muakkad • Mendemonstrasikan cara shalat sunahrawatib yang muakkad dan ghairu muakkad 			Lembar penilaian
7.5 Menjelaskan macam-macam shalat sunah ghairu muakkad	Sebutkan macam-macam shalat sunah ghairu muakkad	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati macam-macam shalat sunah ghairu muakkad lalu melakukan pengklarifikasi dari segi jumlah dan waktu • Menuliskan keutamaan dari shalat sunah ghairu muakkad • Sebutkan macam-macam shalat sunah ghairu muakkad 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam shalat sunagahiru muakkad • Menunjukkan waktu pelaksanaan macam-macam shalat sunah ghairu muakkad • Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat sunnah ghairu muakkad 	Tes tulis Tes unjuk kerja	4 X 40 menit	Buku paket Lembar penilaian Lks
7.6 Mempraktekkan shalat sunnah ghairu muakkad	Tatacara mempraktekkan shalat sunnah ghairu muakkad	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan shalat sunah ghairu muakkad 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan shalat sunah ghairu muakkad 	Tugas individu Ulangan Harian Tes unjuk kerja	4 X 40 menit	Buku paket Lembar penilaian LKS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol

MTs	: MTs Al-Washliyah
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII-1/2
Materi Pokok	: Shalat Jama' dan Qashar
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar:

- 6.1 Menjelaskan ketentuan shalat jama', qashar dan jama' qashar
- 6.2 Mempraktekkan shalat jama', qashar dan jama' qashar

B. Indikator:

- Menjelaskan pengertian shalat jama'
- Menjelaskan macam-macam shalat jama'
- Menyebutkan shalat yang boleh di jama'
- Mengemukakan syarat shalat jama'
- Menjelaskan pengertian shalat qashar
- Mengemukakan shalat yang boleh di qashar
- Mengemukakan syarat shalat qashar
- Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar
- Menyebutkan shalat yang boleh di jama' qashar
- Mengemukakan syarat shalat jama' qashar

C. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat jama'
- Siswa dapat menjelaskan macam-macam shalat jama'
- Siswa dapat menyebutkan shalat yang boleh di jama'
- Siswa dapat mengemukakan syarat shalat jama'
- Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat qashar

- Siswa dapat mengemukakan shalat yang boleh di qashar
- Siswa dapat mengemukakan syarat shalat qashar
- Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat jama' qashar
- Siswa dapat menyebutkan shalat yang boleh di jama' qashar
- Siswa dapat mengemukakan syarat shalat jama' qashar

D. Materi Pembelajaran

1. Shalat jama'

- Pengertian Shalat Jama'

Shalat jama' adalah menggabungkan/mengumpulkan dua shalat fardhu yang dilaksanakan dalam satu waktu.

- Dalil tentang Shalat Jama' dan Qashar
- Dalil tentang shalat jama'

Hadits Rasulullah SAW:

Artinya: "Dari Anas dia berkata: Adalah Rasulullah Saw apabila ia berpergian sebelum matahari tergelincir, maka ia mengakhirkan shalat zhuhur sampai waktu ashar, kemudian ia berhenti lalu menjama' antara dua shalat tersebut, tetapi apabila matahari telah tergelincir sebelum ia pergi, maka ia shalat zhuhur (dahulu) kemudian naik kendaraan." (HR. Ahmad, Bukhari dan Nasa'i)

- Macam-macam shalat jama'
 - Jama' takdim dan jama' ta'khir.
- Shalat yang oleh di jama'
 - Dzuhur dengan ashar, maghrib dengan isya.
- Syarat dibolehkannya menjama' shalat
 - Dalam perjalanan jauh atau jarak tempuhnya kurang lebih 17 km (3 farsakh), sebagian ulama mensyaratkan jarak tempuh sampai 80,6 km.
 - Perjalanan itu tidak bertujuan maksiat.
 - Sakit atau dalam keadaan sulit.
 - Shalat dilakukan secara adaan (tunai) bukan secara qada'.
 - Berniat shalat jama' ketika takbiratu ihram.

2. Shalat Qashar

- Pengertian Shalat Qashar

Shalat qashar adalah melakukan shalat wajib dengan mengurangi atau meringkas jumlah rakaat shalat yang bersangkutan.

- Dalil diperbolehkannya Mengqashar Shalat

“Tidaklah mengapa kamu mengqashar shalatmu jika kamu takut diserang orang-orang kafir.” (HR. Ya’la bin Umayyah)

- Shalat Yang Boleh di Qashar

Zuhur, ashar dan isya.

- Syarat-syarat diperbolehkan Mengqashar Shalat

- Shalat yang berakaaat 4.
- Kepergiannya bukan bertujuan maksiat.
- Dalam perjalanan jauh atau jarak tempuhnya kurang lebih 17 km (3 farsakh), sebagian ulama mensyaratkan jarak tempuh sampai 80,6 km.
- Niat mengqashar shalat.
- Hendaknya tidak bermakmum pada orang yang mukim (tidak musafir).

3. Shalat Jama’ Qashar

- Pengertian Shalat Jama’ Qashar

Shalat jama’ qashar adalah melaksanakan shalat fardhu dengan cara dijama’ (menggabungkan) sekaligus diqashar (diringkas)

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Kerja kelompok
- Diskusi

F. Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat
Papan tulis, spidol dan penghapus.

- Sumber Pembelajaran
 - Buku Paket Fiqih Kelas VII
 - Lembar Observasi
 - Lembar Penilaian
 - LKS

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang disampaikan
- Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar ibadah shalat jama' dan qashar yang pernah mereka lakukan
- Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang disampaikan

2. Kegiatan Inti

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan ini meliputi:

- Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- Siswa mengemukakan pendapat tentang penjelasan definisi shalat jama' dan qashar

- *Elaborasi*

Dalam kegiatan ini meliputi:

- Siswa menyebutkan pengertian shalat jama' dan qashar
- Siswa memperkatikkan pelaksanaan shalat jama' dan qashar

- *Konfirmasi*

Dalam kegiatan ini meliputi:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru memperagakan atau mendemonstrasikan pelaksanaan shalat jama' dan qashar
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa menyebutkan pengertian shalat jama' dan qashar

- Siswa membedakan shalat jama' dan qashar

H. Penilaian

a. Sikap

- Penilaian observasi, menganati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah.
- Penilaian diri.
- Penilaian teman sebaya.

b. Keterampilan

- Penilaian unjuk kerja, praktik/kinerja, kemampuan berdiskusi sesuai dengan materi yang dibahas.

c. Pengetahuan

- Melakukan tes uraian untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Eksperimen

MTs	: MTs Al-Washliyah
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII-2/2
Materi Pokok	: Shalat Jama' dan Qashar
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar:

- 6.1 Menjelaskan ketentuan shalat jama', qashar dan jama' qashar
- 6.2 Mempraktekkan shalat jama', qashar dan jama' qashar

B. Indikator:

- Menjelaskan pengertian shalat jama'
- Menjelaskan macam-macam shalat jama'
- Menyebutkan shalat yang boleh di jama'
- Mengemukakan syarat shalat jama'
- Menjelaskan pengertian shalat qashar
- Mengemukakan shalat yang boleh di qashar
- Mengemukakan syarat shalat qashar
- Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar
- Menyebutkan shalat yang boleh di jama' qashar
- Mengemukakan syarat shalat jama' qashar

C. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat jama'
- Siswa dapat menjelaskan macam-macam shalat jama'
- Siswa dapat menyebutkan shalat yang boleh di jama'
- Siswa dapat mengemukakan syarat shalat jama'
- Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat qashar

- Siswa dapat mengemukakan shalat yang boleh di qashar
- Siswa dapat mengemukakan syarat shalat qashar
- Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat jama' qashar
- Siswa dapat menyebutkan shalat yang boleh di jama' qashar
- Siswa dapat mengemukakan syarat shalat jama' qashar

D. Materi Pembelajaran

4. Shalat jama'

- Pengertian Shalat Jama'

Shalat jama' adalah menggabungkan/mengumpulkan dua shalat fardhu yang dilaksanakan dalam satu waktu.

b. Dalil tentang Shalat Jama' dan Qashar

- Dalil tentang shalat jama'

Hadits Rasulullah SAW:

Artinya: "Dari Anas dia berkata: Adalah Rasulullah Saw apabila ia berpergian sebelum matahari tergelincir, maka ia mengakhirkan shalat zhuhur sampai waktu ashar, kemudian ia berhenti lalu menjama' antara dua shalat tersebut, tetapi apabila matahari telah tergelincir sebelum ia pergi, maka ia shalat zhuhur (dahulu) kemudian naik kendaraan." (HR. Ahmad, Bukhari dan Nasa'i)

- Macam-macam shalat jama'
 - Jama' takdim dan jama' ta'akhir.
- Shalat yang boleh di jama'
 - Dzuhur dengan ashar, maghrib dengan isya.
- Syarat dibolehkannya menjama' shalat
 - Dalam perjalanan jauh atau jarak tempuhnya kurang lebih 17 km (3 farsakh), sebagian ulama mensyaratkan jarak tempuh sampai 80,6 km.
 - Perjalanan itu tidak bertujuan maksiat.
 - Sakit atau dalam keadaan sulit.
 - Shalat dilakukan secara adaan (tunai) bukan secara qada'.
 - Berniat shalat jama' ketika takbiratu ihram.

5. Shalat Qashar

- Pengertian Shalat Qashar

Shalat qashar adalah melakukan shalat wajib dengan mengurangi atau meringkas jumlah rakaat shalat yang bersangkutan.

- Dalil diperbolehkannya Mengqashar Shalat

“Tidaklah mengapa kamu mengqashar shalatmu jika kamu takut diserang orang-orang kafir.” (HR. Ya’la bin Umayyah)

- Shalat Yang Boleh di Qashar

Zhuhur, ashar dan isya.

- Syarat-syarat diperbolehkan Mengqashar Shalat

- Shalat yang berakaaat 4.
- Kepergiannya bukan bertujuan maksiat.
- Dalam perjalanan jauh atau jarak tempuhnya kurang lebih 17 km (3 farsakh), sebagian ulama mensyaratkan jarak tempuh sampai 80,6 km.
- Niat mengqashar shalat.
- Hendaknya tidak bermakmum pada orang yang mukim (tidak musafir).

6. Shalat Jama’ Qashar

- Pengertian Shalat Jama’ Qashar

Shalat jama’ qashar adalah melaksanakan shalat fardhu dengan cara dijama’ (menggabungkan) sekaligus diqashar (diringkas)

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Kerja kelompok
- Diskusi
- Membandingkan catatan

F. Strategi Pembelajaran

- *Synergetic Teaching*

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat
Papan tulis, spidol dan penghapus.
- Sumber Pembelajaran
 - Buku Paket Fiqih Kelas VII
 - Lembar Observasi
 - Lembar Penilaian
 - LKS

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan

- Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang disampaikan
- Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar ibadah shalat jama' dan qashar yang pernah mereka lakukan
- Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang disampaikan

5. Kegiatan Inti

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan ini meliputi:

- Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- Siswa mengemukakan pendapat tentang penjelasan definisi shalat jama' dan qashar

- *Elaborasi*

Dalam kegiatan ini meliputi:

- Siswa menyebutkan pengertian shalat jama' dan qashar
- Siswa memperkatikkan pelaksanaan shalat jama' dan qashar

- *Konfirmasi*

Dalam kegiatan ini meliputi:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru memperagakan atau mendemonstrasikan pelaksanaan shalat jama' dan qashar
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan

6. Kegiatan Penutup

- Siswa menyebutkan pengertian shalat jama' dan qashar
- Siswa membedakan shalat jama' dan qashar

I. Penilaian

a. Sikap

- Penilaian observasi, menganati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah.
- Penilaian diri.
- Penilaian teman sebaya.

b. Keterampilan

- Penilaian unjuk kerja, praktik/kinerja, kemampuan berdiskusi sesuai dengan materi yang dibahas.

c. Pengetahuan

- Melakukan tes uraian untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan.

Data Hasil Nilai Penyebaran Soal
Kelas Kontrol

No	Nama	Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ardi Anto	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	Ahmad Farhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Aisah Putri Manik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	Afifah Ainnyah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	Andini Trisya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
6	Devy Odelia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
7	Elvia Dwi Rianti	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
8	Gilang Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
9	Iqbal Syahputra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	Jun Repi Ginting	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
11	Lily Rahmayani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
12	M.Yuri Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Nurul Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
14	Putri Amanda															
	Faisal Rangkuti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	Qonita Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
16	Rio Andika Ginting	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
17	Salisa Raf'al M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	Siti Khumairo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Selsa Ramadahni	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
20	Simen Firmayansa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
21	Tina Andini	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	Tio Nugraha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	Wanda Atmaja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Wulan Anggraini	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
25	Zaka Syahputra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1

DOKUMENTASI PENELITIAN









UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Agustina
NPM : 1801020078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag
Judul Proposal : Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqh di MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/2-2022	Penentuan lokasi penelitian		
17-2-2022	- cari Rpp yg. terkait, silabus, instrumen penilaian		
23/2-2022	ace proposal		

Medan, Februari 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 05 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Agustina
Npm : 1801020078
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Perbaiki tata letak judul
Bab I	Perbaiki Latar Belakang
Bab II	Kajian terdahulu ditambah minimal 5
Bab III	Teknik pengumpulan data diperbaiki
Lainnya	Mengambil Referensi dari dosen UMSU minimal 5
Kesimpulan	Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pdi)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag)

Pembahas

(Dr. Munawir Pasaribu, MA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://twitter.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu, 05 Maret 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Agustina
Npm : 1801020078
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pdi)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag)

Pembahas

(Dr. Munawir Pasaribu, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Roeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [msumedan](#) [i](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila mersewab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Nama Mahasiswa : Dwi Agustina
 Npm : 1901020078
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/5.2022	Rekap data mentah, setiap tabel dinarasikan		Sig 2/6.22
2/6.2022	judul diperbaiki dan aca utuh & lengkap		aca!

Medan, 24 Mei 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani M. Psi

Pembimbing Skripsi

 Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag



MTS. SWASTA AL-WASHLIYAH PANCUR BATU AKREDITASI B

DESA LAMA - KECAMATAN PANCUR BATU - KABUPATEN DELI SERDANG
NSM : 121212070052 NPSN : 10264221

Jl. Letjend Jamin Ginting Km 16, 5 Desa Lama Kec. Pancur Batu Kode Pos : 20353, Email : alwashliyahpancurbatu1974@gmail.com

Nomor : 104 / MTS / AW.PB / III / 2022
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth :
Bapak Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al – Washliyah Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NPM	NAMA	PROGRAM STUDI	SEMESTER
1	1801020078	DWI AGUSTINA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	VIII

Berdasarkan Surat Pengantar Izin Riset dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam dengan Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022, maka kami memberi izin kepada untuk mengadakan penelitian/riset dengan Judul Skripsi **"IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC TEACHING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQH DI MTS. AL – WASHLIYAH PANCUR BATU"**

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Pancur Batu, 19 Maret 2022

Kepala Madrasah,

Dra. SUMINEM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Dwi Agustina
NPM : 1801020078
Tempat, Tanggal Lahir : Belawan, 28 Agustus 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara
Alamat : Kp Nelayan Link XII Belawan I

Nama Orang Tua

Ayah : Sawaluddin
Ibu : Nur Ainun

Pendidikan

Tahun 2007-2012 : SD Negeri 068009 Medan
Tahun 2012-2015 : SMP Swasta Muhammadiyah 06 Medan
Tahun 2015-2018 : SMK Negeri 13 Medan